

RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Wanita Pengusaha Indonesia Kabupaten Banyumas”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui arah perkembangan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Wanita Pengusaha Indonesia (KOWAPI) Kabupaten Banyumas, untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah anggota peminjam, modal sendiri, tabungan anggota, dan pinjaman anggota terhadap SHU di KOWAPI Kabupaten Banyumas, dan untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas. Pada penelitian ini digunakan analisis *trend* dan analisis regresi linear berganda dengan analisis yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square, OLS*).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh bahwa : (1) Arah perkembangan SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas positif, (2) Jumlah anggota peminjam berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap SHU di KOWAPI Kabupaten Banyumas , (3) Modal sendiri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap SHU di KOWAPI Kabupaten Banyumas, (4) Tabungan anggota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap SHU di KOWAPI Kabupaten Banyumas, (5) Pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU di KOWAPI Kabupaten Banyumas, (6) Variabel pinjaman anggota yang paling berpengaruh terhadap SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu perlu adanya promosi melalui media massa. Hal ini dilakukan agar wanita pengusaha Banyumas lebih mengetahui adanya KOWAPI Kabupaten Banyumas beserta keunggulan-keunggulannya. Dapat dilakukan pula sosialisasi koperasi, edukasi, dan pendekatan terhadap anggota tentang manfaat dari koperasi. Pengurus KOWAPI Kabupaten Banyumas sebaiknya memberlakukan syarat bagi masyarakat yang akan menjadi anggota baru di KOWAPI Kabupaten Banyumas, yaitu dengan menunjukkan bukti tertulis yang sudah disediakan di KOWAPI Kabupaten Banyumas bahwa anggota baru tersebut adalah benar seorang wanita pengusaha Banyumas. Sehingga akan ada jaminan dan rasa aman ketika anggota tersebut melakukan pinjaman di KOWAPI Kabupaten Banyumas. Menambah produk kredit KOWAPI Kabupaten Banyumas, misalnya menyediakan kredit barang kebutuhan anggota, mulai dari barang primer, sekunder dan tersier. Untuk para anggota dihimbau untuk membeli kebutuhan di KOWAPI Kabupaten Banyumas. Dalam melakukan penanggulangan penagihan yang bermasalah hendaknya ada perubahan yaitu dengan memberikan surat peringatan satu sampai tiga kali dan surat tagihan angsuran kredit satu sampai tiga kali yang masing-masing berlaku satu bulan, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peminjam untuk melunasi.

Kunci : Jumlah anggota peminjam, Modal sendiri, Tabungan anggota, Pinjaman Anggota, dan Sisa Hasil Usaha

SUMMARY

This research entitled **"Factors that Affect Results of Operations In the rest of the Indonesian Business Women's Cooperative Banyumas"**. This research aims to determine the direction of the development of net income (SHU) Women's Cooperative of Indonesian Employers (KOWAPI) Banyumas, to determine the effect of variable number of members of the borrower, own capital, member savings and borrowing members of the SHU in KOWAPI Banyumas, and to determine which variables are most influential on SHU KOWAPI Banyumas. In this experiment, trend analysis and multiple linear regression analysis with analysis is the method of least squares (Ordinary Least Squares, OLS).

Based on result of research and data analysis show that: (1) Trend of SHU KOWAPI Banyumas is positive, (2) Number of borrower members positive and not significant to SHU in KOWAPI Banyumas, (3) The capital has positive and not significant to SHU in KOWAPI Banyumas, (4) Members Savings a significant negative effect on the SHU in KOWAPI Banyumas, (5) Loans member positive and significant effect on the SHU in KOWAPI Banyumas, (6) Variable loan most influential member of the SHU KOWAPI District Banyumas.

Implication of this conclusion is the need for the promotion through the mass media. This is done so that women entrepreneurs conscious Banyumas Banyumas KOWAPI along with the strengths. Also do cooperative socialization, education and approaches to the members about the benefits of cooperatives. Banyumas KOWAPI Board should impose a requirement for the people, the new members will be in KOWAPI Banyumas, by written evidence that was in KOWAPI Banyumas that the new member is really a business Banyumas. So it will be guarantees and security, if the member to borrow in KOWAPI Banyumas. Adding credit products KOWAPI Banyumas, as commercial credit needs of members has, ranging from items of primary, secondary and tertiary. The members are encouraged to buy necessities in KOWAPI Banyumas. Billing issues countermeasures should not be changed by warnings from one to three times and the bills of credit installments, each valid for one month this as an opportunity to give to the borrower to pay off one to three times.

Keywords: Number of members of the borrower, Equity, Savings member, Member Loans, and Time Results of Operations